

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern mempengaruhi segala aktivitas kegiatan manusia sesuai kebutuhannya masing-masing. Salah satu pengaruhnya adalah terhadap perkembangan teknologi pertanian. Pertanian yang sekarang dijadikan sebagai kiblat oleh para petani adalah pertanian yang memanfaatkan sistem dan teknologi modern. Hidroponik menjadi salah satu contoh dari sekian banyaknya sistem pertanian yang diterapkan pada masa sekarang. Hidroponik merupakan sebuah sistem pertanian modern yang tidak menggunakan tanah sebagai media utamanya, tetapi dapat menggunakan media lain yang mengandung larutan mineral bernutrisi atau mengandung unsur hara sebagai pengganti tanah. Adapun media selain tanah yang dapat digunakan seperti *rockwool*, sabut kelapa, serat mineral, pasir, pecahan batu bata, serbuk kayu, dan lainnya sebagai pengganti media tanah (Izzuddin 2016).

Pada masa yang akan datang, akan terjadi adanya pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi yang mampu berpengaruh terhadap meningkatnya kebutuhan pangan masyarakat. Selain itu, akan berpengaruh terhadap ketersediaan lahan untuk dijadikan sebagai tempat tinggal. Khususnya di wilayah Jakarta Barat yang semakin menipisnya lahan terbuka untuk pertanian. Hal ini akan berdampak pada bergesernya pemanfaatan lahan sebagai pertanian yang seharusnya digunakan untuk mencukupi kebutuhan pangan tetapi dialihfungsikan menjadi pemukiman oleh para penduduk.

Keterbatasan lahan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi menjadi sebuah masalah yang terjadi pada era modern. Maka dari itu, adanya hidroponik menjadi salah satu solusi pertanian modern yang tidak membutuhkan lahan yang luas karena dapat ditanam tanpa menggunakan tanah. Hidroponik dapat ditanam dimana saja termasuk di atap rumah ataupun atap gedung sehingga dapat meminimalisir kebutuhan lahan untuk kegiatan tanam. Khususnya untuk di wilayah perkotaan seperti Jakarta Barat yang semakin sempit lahan kosong dan didominasi gedung-gedung tinggi serta dipadati wilayah pemukiman warga.

Salah satu tanaman hidroponik yang banyak diminati oleh masyarakat di zaman sekarang adalah tanaman pakcoy. Pakcoy memiliki kandungan nutrisi yang baik bagi kesehatan tubuh manusia karena dapat menghilangkan rasa gatal di tenggorokan bagi para penderita batuk, dapat menyembuhkan penyakit kepala, menjadi bahan pembersih darah, memperbaiki fungsi ginjal, serta mampu memperbaiki dan melancarkan sistem pencernaan (Fahrudin 2009). Kandungan gizi pakcoy per 100 gram dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kandungan gizi pakcoy per 100 gram

Kandungan gizi	Jumlah	Nilai satuan
Kalori	22,00	kal
Protein	2,30	g
Lemak	4,00	g
Karbohidrat	1,20	g
Serat	220,50	g

Tabel 1 Kandungan gizi pakcoy per 100 gram (lanjutan)

Kandungan gizi	Jumlah	Nilai Satuan
Kalsium	220,50	mg
Fosfor	38,40	mg
Besi	2,90	mg
Vitamin A	969,00	SI
Vitamin B1	0,09	mg
Vitamin B2	0,10	mg
Vitamin B3	0,70	mg
Vitamin C	102,00	mg

Sumber: Suhardianto dan Purnama (2011)

Greenville Farm menjadi salah satu tempat budidaya hidroponik terbesar di Jakarta Barat. Akan tetapi, ketersediaan pakcoy terlalu banyak untuk memenuhi kebutuhan konsumen sehingga pakcoy yang tidak terjual masih banyak tersisa. Ketersediaan pakcoy pada Greenville Farm tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Ketersediaan pakcoy pada Greenville Farm tahun 2022

Bulan	Penawaran (kemasan)	Permintaan (kemasan)	Sisa (kemasan)
Januari	889	469	420
Februari	876	538	338
Maret	835	450	385

Sumber : Greenville Farm (2022)

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah pakcoy dengan berat 250 gram per kemasan masih banyak tersisa. Hal ini menjadi sebuah perhatian khusus bagi perusahaan untuk memaksimalkan ketersediaan pakcoy yang tersisa agar dapat dijadikan peluang bisnis baru yang memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Dalam rangka memaksimalkan ketersediaan pakcoy yang masih tersisa, perusahaan perlu menciptakan sebuah produk olahan sebagai unit bisnis baru agar mampu mengembangkan bisnis dan memperkuat daya saing usaha. Unit bisnis baru berupa produk olahan memiliki daya tahan yang lebih lama. Hal ini dapat meminimalisir pakcoy yang rusak akibat tidak terjual dan dapat diolah menjadi bahan baku produk olahan baru seperti halnya dijadikan *swiss roll* atau bolu gulung.

Produk olahan makanan berupa *swiss roll* atau bolu gulung dari pakcoy sangat efektif untuk dijadikan sebagai kudapan yang dapat dikonsumsi untuk acara keluarga maupun acara resmi lainnya karena rasanya manis, teksturnya lembut dan nikmat untuk dihidangkan. *Swiss roll* sendiri merupakan produk olahan makanan yang banyak digemari masyarakat. Berdasarkan pengamatan secara visual melalui beberapa toko kue yang berada di *mall* dan *outlet* wilayah Jakarta, *swiss roll* termasuk ke dalam produk yang banyak diminati dan dibeli oleh masyarakat.

Greenville Farm berlokasi di Tanjung Duren, Jakarta Barat. Lokasi tersebut termasuk ke dalam wilayah perumahan menengah ke atas. Tempat budidaya hidroponik berada tepat di dalam sebuah Tangkas Sport Centre yang merupakan unit bisnis lain dari pemilik. Dilengkapi dengan area olahraga, toko peralatan dan perlengkapan olahraga, kantin serta restoran. Adapun fasilitas olahraga yang tersedia adalah kolam renang, lapangan bulu tangkis, lapangan tenis, *gym*, dan fasilitas olahraga lainnya. Tangkas Sport Centre sendiri memiliki banyak *member*

dan pengunjung dari beragam usia dimulai dari usia anak-anak hingga usia lanjut yang datang untuk menikmati fasilitas olahraga yang tersedia.

Berada di wilayah yang strategis dan memiliki banyak pengunjung menjadi peluang usaha bagi perusahaan untuk mengembangkan unit bisnis baru. Pengembangan usaha yang dilakukan dengan pendirian unit bisnis baru berupa olahan pakcoy menjadi *swiss roll* atau bolu gulung diharapkan dapat menambah keuntungan dan memperkuat daya saing bagi perusahaan.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan laporan penelitian pendirian unit bisnis pengolahan pakcoy menjadi *swiss roll* pada Greenville Farm adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis baru berdasarkan hasil dari analisis internal dan eksternal pada Greenville Farm melalui analisis SWOT.
2. Menyusun dan menganalisis pengembangan bisnis *swiss roll* pada Greenville Farm berdasarkan *Business Model Canvas*.
3. Menganalisis laporan laba rugi dan R/C *Ratio* pengembangan bisnis Greenville Farm.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

